

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
(studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018)**

SKRIPSI

Oleh :

**NICO ARMANDA GINTING
188320369**



**PEROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018)

Nama Mahasiswa : Nico Armanda Ginting

NPM : 188320369

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



(Ahmad Fauzi, Ph.D. (Hons), MMgt. Ph.D. CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd. M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30/September/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirasusaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas medan area”** sebagai syarat dalam Memperoleh gelar sarjana adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan judul penelitian tersebut belum pernah diteliti dan dipublikasi oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun Sumber data serta informasi tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, serta etika dalam penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh sewaktu-waktu dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Sept, 2022

Yang membuat pernyataan,



Nico Armanda Ginting

NPM : 18 832 0369

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nico Armanda Ginting
NPM : 188320369
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-eksklusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirasusaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas medan area**". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan Ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 30 Sept, 2022

Yang Menyatakan,



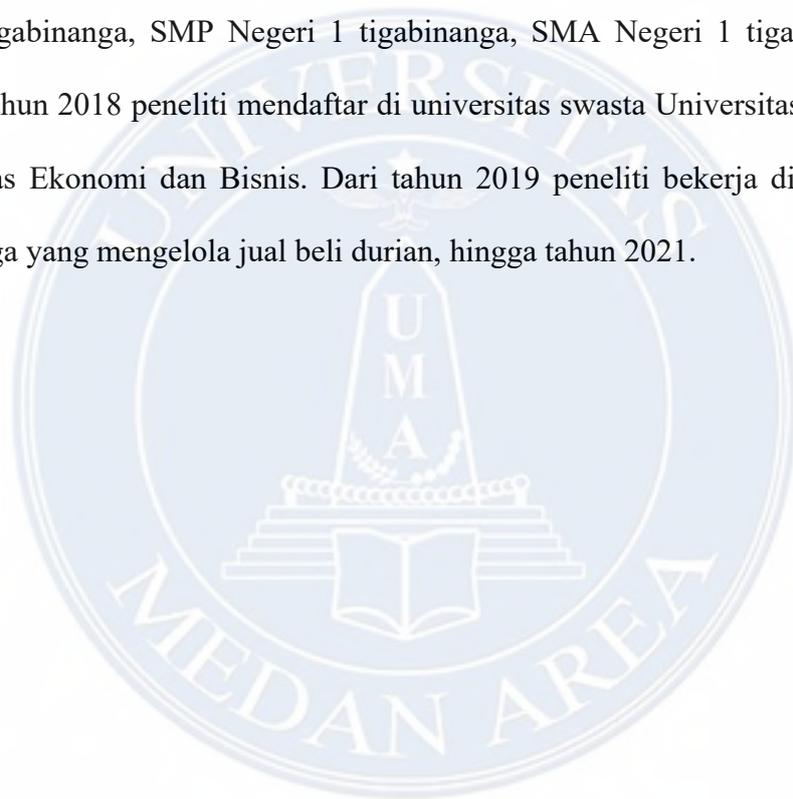
Nico Armanda Ginting

NPM : 188320369

RIWAYAT HIDUP

Nico Armanda ginting adalah nama peneliti pada skripsi ini, peneliti dilahirkan di Desa Kidupen, Kec. Juhar, Kab. Karo, Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 11 September 1999. Peneliti merupakan anak dari Bapak Masdin ginting dan Astati br Tarigan. Peneliti merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di SDS St. Yosep tigabinanga, Kec.Tigabinanga, SMP Negeri 1 tigabinanga, SMA Negeri 1 tigabinanga. Dan pada tahun 2018 peneliti mendaftar di universitas swasta Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dari tahun 2019 peneliti bekerja di usaha milik keluarga yang mengelola jual beli durian, hingga tahun 2021.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area studi kasus Jurusan Manajemen Stambuk 2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendidikan kewirausahaan* dan *dukungan sosial*, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah minat berwirausaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang berjumlah 301 orang. Serta sampel yang menggunakan rumusan selovin mendapat jumlah 75 sampling setelah dikalkulasikan dengan populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan mendapat nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dan nilai thitung $7.118 > ttabel 1,993$, dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kesalahan 5% variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha secara signifikan (H_1 diterima). Kemudian dari dukungan sosial mendapat nilai signifikan $0,280 > 0,05$, dan nilai thitung $1.088 < ttabel 1.993$, dan dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kesalahan 5% tidak terdapat pengaruh variabel Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha (H_2 ditolak). Secara simultan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sedangkan nilai thitung $30.52 > ftabel 3,12$ sehingga pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial secara bersama-sama, dapat ditarik kesimpulan bahwa (H_3 diterima). Sedangkan signifikan koefisien Determinasi R square adalah sebesar 0,459). Sehingga dapat di persenkan menjadi 45,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen atau pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial, tidak mempengaruhi variabel dependen atau minat berwirausaha dengan nilai sebesar 45,9% dan sisanya 54,1%, dijelaskan oleh penelitian yang lain atau diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha.

ABSTACT

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Education and Social Support on Entrepreneurial Interest in Students of the Faculty of Economics and Business, University of Medan. The population used in this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of Medan Area, amounting to 301 people. As well as the sample using the selovin formula, amounting to 75 sampling after being calculated with the population. Data collection techniques in this study used a questionnaire with a quantitative approach. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis, then hypothesis testing using SPSS 26. The results of this study indicate that partially entrepreneurship education gets a significant value of $0.001 < 0.05$, and the value of $t_{count} 7.118 > t_{table} 1.993$, it can be concluded that with an error rate of 5%, the Entrepreneurship Education variable significantly influences the Entrepreneurial Interest variable (H1 is accepted). Then from social support got a significant value of $0.280 > 0.05$, and $t_{count} 1.088 < t_{table} 1.993$, and it can be concluded that with an error rate of 5% there is no effect of Social Support variable on Entrepreneurial Interest (H2 is rejected). Simultaneously the significant value is $0.00 < 0.05$ while the f_{count} value is $30.52 > f_{table} 3.12$ so that entrepreneurship education and social support together, it can be concluded that (H3 is accepted). While the significant coefficient of determination of R square is 0.459. So it can be percented to 45.9%. This shows that the independent variable or entrepreneurship education and social support does not affect the dependent variable or interest in entrepreneurship with a value of 45.9% and the remaining 54.1%, explained by other studies or outside this study.

Keywords: Entrepreneurship Education and Social Support for Entrepreneurial Interest.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanawataallah atas segala rahmat dan kasih karunia-nya, penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (Studi Khusus Jurusan Manajemen Stambuk 2018)”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen Universitas Medan Area.

Dan terkhusus juga saya mengucapkan terimakasih atas dukungan yang diberikan oleh keluarga tercinta, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan saya setulus hati, Abang dan Kakak saya yang telah membimbing saya memberi segala bantuan, dan Adik saya yang telah menyemangati, dan Sahabat dan teman-teman saya, Kevin, Alfredo, Sasdo, Chandra, Riski, Vinsent, Alwi, yang menemani dan sama-sama berjuang dalam melakukan penyelesaian Kuliah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dan nasihat dari berbagai pihak yang di berikan kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, izinkan penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, AK, M,Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku dosen Pembanding saya dan selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fatinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si, Selaku Ketua Program Studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc, Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs.Muslim Wijaya, M.Si selaku dosen pembimbing saya, yang selalu ada untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Bapak Dahrul Siregar,SE,MSi selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penulisan skripsi.

11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pembekalan ilmu yang diberikan kepada penulis selama melakukan Studi di Universitas Medan Area.
12. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah membantu dalam mempermudah melakukan pengurusan administrasi dan berkas Akademik.
13. Teman-teman satu ruangan dan seperjuangan kelas Manajemen H, yang saling mendukung dan selalu bertukar informasi dan wawasan, dan saling memberikan dukungan satu sama lain dalam menyelesaikan penulisan skripsi.



Medan, 30 Juli 2022

NICO ARMANDA GINTING
188320369

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Definisi Oprasional	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pendidikan Kewirausahaan	10
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	10
2.1.2 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan	11
2.1.3 Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Kewirausahaan	12
2.1.4 Hambatan Dalam Pendidikan Kewirausahaan	13
2.1.5 Defenisi Oprasional Pendidikan Kewirausahaan	14
2.2 Dukungan Sosial	15
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial	15
2.2.2 Fungsi Dukungan Sosial.....	15
2.2.3 Hambatan Yang Terdapat Dalam Dukungan Sosial	16
2.2.4 Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial	17
2.2.5 Defenisi Oprasional Dukungan Sosial	19
2.3 Minat Kewirausahaan.....	19
2.3.1 Pengertian Minat Kewirausahaan.....	19

2.3.2 Hambatan Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan	20
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan	21
2.3.4 Tujuan Kewirausahaan	23
2.3.5 Defenisi Oprasional Minat Berwirausaha	23
2.4 Penelitian Tarlebih Dahulu.....	24
2.5 Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual	26
2.5.1 Kerangka Berfikir.....	26
2.5.2 Kerangka Konseptual	27
2.6 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2.1 Waktu Penelitian	29
3.2.2 Tempat Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 sampel.....	30
3.4 Definisi Oprasional Variabel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Pengamatan (Observation)	32
3.5.2 Kuisisioner (Angket).....	32
3.6 Teknik Analisa Data	33
3.6.1 Analisa Statistik Dskriptif.....	33
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.7 Instrumen Penelitian.....	34
3.8 Uji Asumsi Klasik	35
3.8.1 Uji Normalitas	35
3.8.2 Uji Multikolonieritas	36
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.9 Uji Hipotesi	37
3.9.1 Uji signifikan persial (uji t)	37
3.9.2 Uji singnifikan Simultan (uji f)	38
3.9.3 Uji determinasi (uji R ²)	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Teknik Analisis Data	43
4.2.1 Deskriptif Responden Penelitian Menurut Jenis Kelamin	43
4.2.2 Distirbusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)	44
4.2.3 Distribusi Frekuensi Variable Dukungan Social (X2)	48
4.2.4 Distribusi Frekuensi Variable Minat Berwirausaha (Y)	53
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.4 Uji Hipotesis Data Variabel Terkait.....	59
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	59
4.5 Uji Asumsi Klasik	61
4.5.1 Uji Normalitas	61
4.5.2 Uji Multikolinearitas	64
4.5.3 Uji Heterokedestisitas	64
4.6 Uji Hipotesis.....	66
4.6.1 Uji Persial (Uji t).....	66
4.6.2 Uji Simultan (uji f)	68
4.6.3 Uji Determinasi (R ²).....	69
4.7 Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variabel	31
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert.....	33
Tabel 3. 4 Pemberian skor masing-masing	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4. 2 Statistik variabel pendidikan kewirausahaan (X1)	44
Tabel 4. 3 Tabel frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan (p1).....	45
Tabel 4. 4 Tebel frekuensi variable pendidikan kewirausahaan (p2).....	46
Tabel 4. 5 Table frekuensi variable pendidikan kewirausahaan (p3).....	46
Tabel 4. 6 Table frekuensi variable pendidikan kewirausahaan (p4).....	47
Tabel 4. 7 Table frekuensi variable pendidikan kewirausahaan (p5).....	47
Tabel 4. 8 Table frekuensi variable pendidikan kewirausahaan (p6).....	48
Tabel 4. 9 Tabel statistik dukungan sosial	49
Tabel 4. 10 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p1)	50
Tabel 4. 11 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p2)	50
Tabel 4. 12 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p3)	51
Tabel 4. 13 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p4)	52
Tabel 4. 14 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p5)	52
Tabel 4. 15 Tabel frekuensi variabel dukungan sosial (p6)	53
Tabel 4. 16 Tabel statistik frekuensi variabel minat berwirausaha (Y)	53
Tabel 4. 17 Tabel frekuensi statistik variabel minat berwirausaha (p1)	54
Tabel 4. 18 Tabel frekuensi statistik minat berwirausaha (p2)	55
Tabel 4. 19 Tabel frekuensi statistik minat berwirausaha (p3)	55
Tabel 4. 20 Tabel frekuensi statistik minat berwirausaha (p4)	56
Tabel 4. 21 Tabel frekuensi statistik variabel minat berwirausaha (p5)	57
Tabel 4. 22 Tabel frekuensi statistik minat berwirausaha (p6)	57
Tabel 4. 23 Regresi linier berganda	59
Tabel 4. 24 Tabel validitas dan reabilitas.....	60

Tabel 4. 25 Hasil uji multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 26 Hasil Hipotesis Penelitian Uji t.....	66
Tabel 4. 27 Hasil Hipotesis Penelitian Uji F.....	68
Tabel 4. 28 Hasil Hipotesis Penelitian Uji R2	70



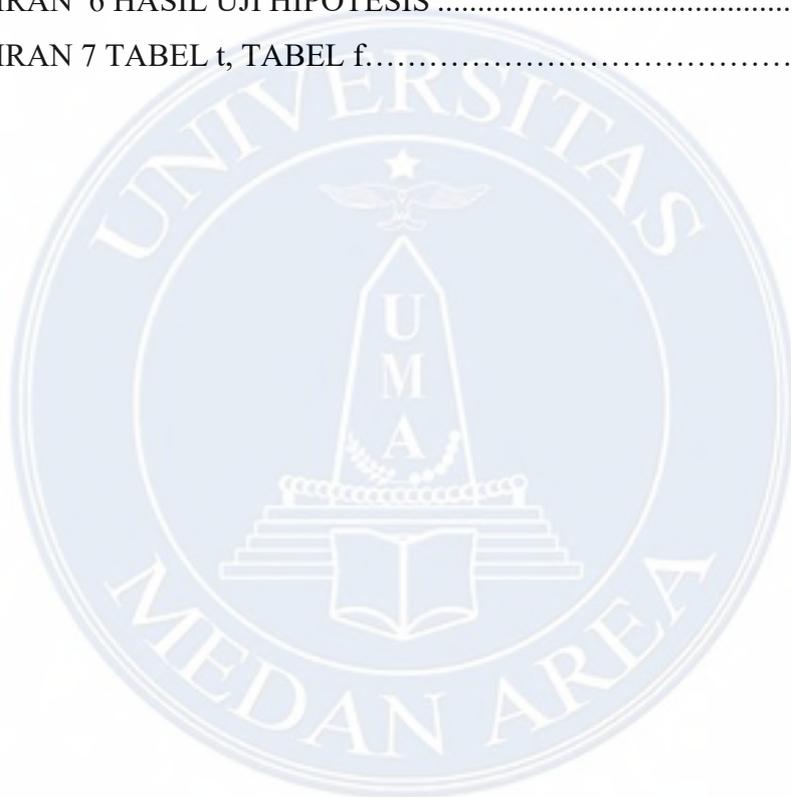
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	42
Gambar 4. 2 Hasil uji normalitas menggunakan grafik p-plot.....	62
Gambar 4. 3 Hasil residual standart menggunakan histogram.....	64
Gambar 4. 4 Hasil Scatterplot Pada Uji Heteroskedastisitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 KOESIONER	73
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA RESPONDEN	76
LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN.....	82
LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	87
LAMPIRAN 5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK	88
LAMPIRAN 6 HASIL UJI HIPOTESIS	89
LAMPIRAN 7 TABEL t, TABEL f.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang besar, hal ini didukung dengan kekayaan alam yang melimpah, jumlah penduduk yang banyak, serta tenaga kerja muda yang banyak pula. Namun jumlah penduduk Indonesia yang banyak menimbulkan berbagai aspek masalah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi menimbulkan meningkatnya tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diikuti oleh meningkatnya lapangan pekerjaan. Dan hasilnya tingkat pengangguran menjadi perhatian bagi negara dan masalah ini juga menjadi masalah diberbagai negara lain, yang memiliki angka pertumbuhan masyarakatnya lebih tinggi dan pertumbuhan lapangan pekerjaannya lebih rendah. Sedangkan sejatinya suatu negara, adalah untuk menyejahterakan dan memakmurkan masyarakatnya.

Pada dasarnya setiap individu seharusnya tidak bergantung pada ada atau tidak adanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah. Akan tetapi jika individu mampu berpikir mandiri maupun mengembangkan potensi diri, pengangguran tidak akan pernah dirasakan oleh setiap individu dan setiap orang akan memiliki pendapatan. Pengangguran yang terjadi akibat kurangnya daya berpikir dan hanya menerima apa adanya saja, kurangnya pendidikan, kurangnya perencanaan, kurangnya kemampuan dalam mengelola sumber daya dan hanya mampu menghabiskan sumber daya tersebut.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa turut menyumbangkan angka pengangguran di Indonesia, karna mahasiswa merupakan calon angkatan kerja yang belum pasti mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang diambil dan keinginannya. Sulitnya dalam mendapatkan pekerjaan, menimbulkan masalah pengangguran yang akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan, sementara itu minat untuk berwirausaha masih sangat kecil termasuk pada lulusan perguruan tinggi.

Pada umumnya mahasiswa yang lulus perguruan tinggi lebih siap untuk menjadi pencari kerja. Hal dikarnakan sistem pembelajaran yang diterapkan diberbagai perguruan tinggi yang lebih fokus menyiapkan mahasiswanya agar dengan cepat lulus dan mencari pekerjaan, dan bukan menyiapkan mahasiswanya untuk siap untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Selain karna kurangnya lapangan kerja dan hanya siap sebagai pencari kerja masih ada permasalahan lain yang menjadi penyebab lulusan perguruan tinggi mengaggur yaitu, kurikulum yang belum memperkenalkan sisi kewirausahaan. Dikarnakan kewirausahaan masih dianggap bukan sebagai tujuan dunia pendidikan. Padahal dunia pendidikan sangatlah penting dalam menumbuhkan sifat semangat kewirausahaan. Seharusnya dunia pendidikan tidak hanya mengedepankan teori, melainkan juga pengaplikasiannya.

Dengan kewirausahaan seseorang dapat meyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat maupun mahasiswa lain. Pada saat ini adanya pendidikan formal mengenai kewirausahaan, maka hal yang diharapkan adalah tumbuhnya minat dalam berwirausaha. Oleh karna itu dengan mempunyai minat berwirausaha dapat

meningkatkan lapangan pekerjaan dan menciptakan kesejahteraan bagi suatu negara.

Pendidikan sendiri memberikan gambaran penting dalam pembentukan karakter, sifat, minat dan daya pikir suatu individu. Semakin baik suatu orang dalam melaksanakan pendidikan, maka semakin cepat pula orang tersebut memahami arti dari pendidikan itu sendiri. Memiliki pengetahuan yang luas adalah keinginan semua orang, tapi banyak juga orang ingin memiliki kemampuan dalam suatu bidang saja. Misalnya kewirausahaan untuk mencapai potensi dalam bidang kewirausahaan, pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam mencapai potensi kewirausahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan pendidikan memang dapat membantu seorang dalam mencapai potensi tersebut.

Dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sangatlah penting, terutama dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai. Dukungan itu dibutuhkan oleh setiap insan.

Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area merupakan fakultas yang memiliki 2 jurusan, yaitu akuntansi dan manajemen, dan memiliki mata kuliah wajib, yaitu kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa. Selain itu mata kuliah yang ada dikalangan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

seperti pengantar bisnis, pendidikan kewirausahaan, praktikum kewirausahaan, ekonomi mikro, matematika ekonomi, ekonomi manajrial, manajemen strategi, pemasaran,dll.

Fakultas manajemen di Universitas Medan Area memberikan kontribusi pembelajaran kepada mahasiswa mengenai konsep dasar dalam ilmu manajemen dan sisi manajemen itu sendiri. Terdapat beberapa kurikulum tentang pembelajarn konsep manajemen yang diberikan kepada mahasiswa melalui mata kuliah, yaitu pengantar manajemen, sistem informasi manajemen, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan.

Turunnya minat dalam berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area menjadi perhatian dalam penelitian ini.lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga menjadi aspek kurangnya minat mahasiswa jurusan manajemen stambuk 2018 terhadap berwirausaha. Lingkungan pendidikan, kurangnya perogram pelatihan kewirausahaan yang disediakan fakultas ekonomi dan bisnis menjadi hal yang memicu kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pihak fakultas ekonomi dan bisnis hanya memberikan konsentrasi dalam bentuk teori sedangkan yang diperluka adalah pelatihan secara langsung. Pada lingkungan keluarga aspek yang memicu kurangnya minat mahasiswa dlm berwirausaha adalah kurangnya dukungan secara matrial seperti modal untuk usaha yang lumayan besar.

Minimnya dukungan yang didapat mahasiswa dalam berwirausaha menjadi masalah turunnya minat dalam berwirausaha pada mahasiswa jurusan manajemen Universitas Medan Area. Cerminan ini menggambarkan bahwa dukungan sosial

menjadi berpengaruh kepada semangat mahasiswa untuk menumbuhkan semangat berwirausaha. Kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa mengenai berwirausaha menjadi masalah yang timbul di jurusan manajemen. Pentingnya sosialisasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sangatlah penting dilakukan di Universitas Medan Area, terutama kepada mahasiswa jurusan manajemen.

Hal ini diperkuat dari analogi bahwa lebih sedikit pengusaha dibandingkan karyawan yang bekerja dikantoran. Dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa yang akan lulus lebih memilih untuk mencari pekerjaan di bandingkan memulai usaha sendiri.

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausahaan pada mahasiswa jurusan manajemen stambuk 2018. Pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Memperbanyak praktik-praktik kelapangan dan memperbanyak sosialisasi mengenai kewirausahaan. Semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan hasil dari kajian mengenai kewirausahaan, maka akan semakin banyak pula mahasiswa untuk memulai susatu usaha, dan hal tersebut dapat menurunkan jumlah pengangguran di negara Indonesia.

Pada penelitian ini didukung oleh peneliti terlebih dahulu yang di lakukan oleh agustina permata sari 2016, yang mengatakan bahawa terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dan Nurul Rahmadani 2018, menyatakan terdapat pengaruh signifikan positif pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan teori–teori yang disampaikan sebelumnya dengan keterkaitan penelitian terlebih dahulu yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA (Studi Kasus Jurusan Manajemen Stambuk 2018)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas fokus penelitian terdapat pada bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha.

1. Apakah terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas fokus penelitian terdapat pada bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Medan Area.

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di universitas medan area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang dari dukungan sosial terhadap minat berwirausahaan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area studi kasus jurusan manajemen stambuk 2018.

1.4 Definisi Oprasional

Dalam penelitian kali ini penulis ingin meneliti dari manfaat dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Medan Area. Berikut ini adalah definisi oprasional dari penelitian ini.

1. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata,

memiliki dua konsep yaitu *venture start-up* dan *venture growth* serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu.

2. Dukungan sosial adalah kepercayaan dan ekspektasi seseorang bahwa akan mendapatkan dukungan untuk memulai sebuah bisnis baru dari kerabat dekat. Seperti orang tua, saudara kandung, dan pasangan, melalui indikator dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.
3. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati seseorang untuk lebih memperlihatkan, menyukai dan menginginkan untuk membuka usaha berdasarkan kemauan sendiri untuk memperoleh keuntungan dengan cara kreatif dan inovatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat penulis jabarkan menjadi beberapa bagian penting yaitu diantaranya :

1. Bagi universitas , peneliti ini dapat diharapkan membawa perubahan terhadap pembelajaran di Universitas, sehingga dapat menjadi lebih baik.
2. Bagi keluarga memberikan informasi yang mendalam mengenai dukungan terhadap mahasiswa yang bersangkutan.
3. Bagi mahasiswa , diharapkan menjadi pedoman dalam menjalankan suatu usaha yang dilakukan, dan menjadi acuan dalam bidang kewirausahaan .
4. Bagi tenaga pengajar agar dapat menambah referensi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
5. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi untuk pengerjaan skripsi selanjutnya.

Adapun manfaat peneliti bagi masyarakat umum, yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai berwirausaha dan juga untuk menambah pengetahuan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada masyarakat yang selama ini masih ragu untuk memulai usaha. Dan sabagi sarana untuk mengembangkan potensi dalam diri masyarakat dalam bidang kewirausahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatifitas, inovatif dan berani mengelola resiko.

Secara bebas kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat dimaknai sebagai jiwa, semangat, sikap, perilaku dan potensi kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik untuk memperoleh keuntungan yang besar Subijanto (2012:61). Dengan kata lain, kewirausahaan dalam hal ini merupakan suatu kreativitas dan inovasi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi untuk menghasilkan nilai tambah bagi dirinya dan bermanfaat bagi orang lain.

Pada hakikatnya kewirausahaan merupakan sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata (bisnis) secara kreatif dan produktif. Seseorang yang memiliki potensi atau jiwa kewirausahaan dia mampu melihat dan menilai kesempatan-

kesempatan bisnis, mengumpulkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan secara tepat dan mengambil keuntungan.

Percaya diri merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Berorientasi pada tugas dan hasil mencirikan bahwa seseorang wirausahawan harus berkonsentrasi pada tugas dan hasil dari apa pun pekerjaannya serta harus jelas hasilnya. Apa yang dilakukan seorang wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah di targetkan. Keberhasilan tersebut akan sangat ditentukan oleh motivasi berprestasi, berorientasi pada keuntungan, kekuatan dan ketabahan/keuletan berusaha, kerja keras, enerjik, dan inisiatif Hunger dan Wheelen(2003 : 107).

2.1.2 Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan

Pentingnya memberikan pembelajaran tentang wirausaha sejak dini untuk menanamkan mentalisme. Wirausaha tidak hanya penting bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada remaja dan anak-anak untuk menjadi dasar pembentukan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Perbedaan utama tujuannya adalah bahwa orang dewasa menggunakan pengetahuan ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi mereka dan menghasilkan uang secara langsung, sedangkan manfaat bagi anak-anak lebih pada proses belajar dan menata kepribadian mereka pada garis di luar pelajaran normal yang diajarkan oleh guru, orang tua atau tutorial tambahan melalui pelatihan.

Selain itu, keterampilan yang terkait dengan wirausaha, seperti literasi keuangan, pengelolaan uang, dan keterampilan interpersonal yang kuat tidak hanya bermanfaat tetapi juga relevan untuk kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, manfaat dari studi kewirausahaan lebih dari sekedar pribadi; mereka

juga bermanfaat bagi masyarakat. Manfaat ekonomi pengusaha bagi masyarakat tidak pernah diragukan. Perusahaan baru dan inovasi kewirausahaan sangat penting bagi masyarakat mana pun untuk menjadi kompetitif secara global, dengan kemajuan teknologi menciptakan lapangan kerja baru.

2.1.3 Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Kewirausahaan

Adapun tujuan dan manfaat dari pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memahami seluk beluk kewirausahaan dengan baik.

Bisa dikatakan saat ini banyak orang takut berwirausaha karena tidak tahu atau tidak paham mengenai wirausaha itu sendiri. Dengan mempelajari kewirausahaan maka mahasiswa diharapkan dapat memahami segala sesuatu mengenai kewirausahaan. Pengetahuan itu sangat dibutuhkan jika mereka akan membuka usaha sendiri setelah lulus atau bahkan saat masih menjadi mahasiswa. kuliah sambil bisnis bukanlah hal yang tidak mungkin.

2. Meningkatkan ketertarikan menjadi wirausaha

Mahasiswa adalah jiwa muda yang penuh semangat dan tidak segan mencoba hal-hal baru, termasuk berwirausaha atau berbisnis. Namun, mereka perlu dikenalkan dengan wawasan kewirausahaan agar tertarik, belajar, kemudian paham. Setelah memahami dengan baik mengenai kewirausahaan diharapkan mereka tertarik menjadi wirausahawan karena telah mengetahui berbagai keuntungan dan manfaatnya.

3. Meningkatkan motivasi menjadi wirausaha

Seseorang butuh alasan kuat untuk melakukan sesuatu dan bertahan atas pilihannya itu. Alasan kuat itu disebut motivasi. Motivasi sangat diperlukan

dalam berbagai tindakan agar setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal. Dengan mempelajari kewirausahaan diharapkan lebih banyak orang yang termotivasi untuk memulai berwirausaha.

4. Memanfaatkan dan mengembangkan potensi kewirausahaan

Indonesia memiliki sumber daya manusia berupa generasi muda yang memiliki potensi luar biasa dalam berbagai bidang. Namun, kurangnya pengetahuan membuat potensi tersebut terpendam dan tidak terasah dengan baik. Potensi yang kuat itu salah satunya dalam bidang kewirausahaan. Dengan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki sehingga Indonesia tidak lagi kekurangan pengusaha sukses dan berbakat.

5. Memberikan perubahan yang positif dan signifikan

Kita harus percaya bahwa semakin banyak pengusaha yang muncul akan memberikan perubahan positif yang signifikan untuk Indonesia. Semakin banyak orang yang mempelajari kewirausahaan maka akan semakin besar pula peluang bermunculannya wirausahawan baru. Mereka tentu dapat memberikan kontribusi sangat positif bagi bangsa terutama dalam bidang perekonomian.

2.1.4 Hambatan Dalam Pendidikan Kewirausahaan

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan pasti terdapat hambatan yang di lihat, salah satunya dalam pendidikan kewirausahaan. Dimana dalam pendidikan kewirausahaan memiliki peluang kecil dalam mendalami aspek manajemen,

ketika mempelajari pendidikan kewirausahaan. Dalam konteks ini terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan yaitu:

- 1) Sulitnya memahami dalam artian formal, apa yang disampaikan tenaga pengajar pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa.
- 2) Menjadi kendala dalam kegiatan sehari-hari masyarakat yang memiliki pekerjaan.
- 3) Sudah terlalu berumur mendapat pendidikan kewirausahaan.

Dalam konteks hambatan pendidikan kewirausahaan ini, menimbulkan kesimpulan dimana setiap hambatan yang disampaikan bahwa dalam segi mendapat pendidikan lebih kearah tenaga pengajar atau pemberi informasi kepada seorang yang ingin mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan

2.1.5 Defenisi Oprasional Pendidikan Kewirausahaan

Peroses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis Lo Choi Tung (2011:101). Menurut Lo Choi Tung terdapat tiga dimensi dalam pendidikan kewirausahaan yaitu

1. Mengevaluasi peluang
2. Mengenali peluang
3. Cara memulai peluang

2.2 Dukungan Sosial

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dorongan yang diberikan oleh individu yang lebih dekat dengan individu lainnya. Sumber-sumber yang disediakan oleh orang lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu bersangkutan. Lebih lanjut dukungan sosial menurut, Apollo dan Chyadi (2012:261) adalah tingkatan yang bersifat melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menanggapi permasalahan.

Dukungan sosial bisa didapatkan dari beberapa tipe, yaitu dari lingkungan informal (contoh: keluarga, teman, rekan kerja, atasan) dan beberapa lagi dari lingkungan bantuan formal (contoh: pekerja kesehatan, pekerja jasa kemanusiaan) Glanz dkk (2015 :188).

2.2.2 Fungsi Dukungan Sosial

Fungsi dukungan sosial bagi klien/penerima manfaat, jika dilihat dari hubungannya dengan orang lain adalah sebagai berikut :

- 1 Kelekatan

Perasaan kedekatan emosi dan timbulnya rasa aman klien/penerima manfaat.

- 2 Integrasi sosial

Perasaan menjadi bagian dari keluarga dan komunitas yang dapat berbagi tentang hal-hal umum dan aktivitas rekreasional bagi klien/penerima manfaat.

- 3 Penghargaan

Pengakuan terhadap kemampuan dan keterampilan klien.

4 Ikatan yang dapat dipercaya

Jaminan bahwa penerima manfaat dapat mengandalkan anggota keluarga, saudara dan kerabat untuk mendapatkan bantuan dalam berbagai keadaan/situasi.

5 bimbingan

Berisi nasehat dan informasi yang dapat diperoleh melalui pekerja sosial, pendamping sosial, petugas kesehatan, tokoh agama, tokoh masyarakat atau figur anggota keluarga yang dihormati dan semua orang sekitar yang mungkin kita kenal.

2.2.3 Hambatan Yang Terdapat Dalam Dukungan Sosial

Hambatan yang biasanya terjadi adalah dimana penyampaian informasi, dukungan sosial tersebut tidak bisa difahami oleh sorang yang ingin diberi dukungan secara langsung. Dengan demikian terdapat lah habatan yang membuat seorang tersebut kesulitan dalam mengartikan atau menafsirkan apa yang seharusnya dilakukan, dari penyampaian informasi tersebut. Dukungan sosial sangat lah penting untuk dipahami karna dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami kesulitan atau masalah oleh karna itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Dan jika sebaliknya dukungan tersebut tidak dapat dipahami oleh suatu orang untuk memecahkan suatu masalah, maka dukungan tersebut bukan lah dukungan diharapkan oleh seorang tersebut.

2.2.4 Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diterima oleh individu atau kalin/penerima manfaat dapat berupa :

a. Dukungan informasional

Dukungan informasional adalah dukungan yang berupa pemberian saran, sugesti, dan informasi yang dapat digunakan mengungkapkan atau menyelesaikan masalah. Jenis dukungan informasional meliputi nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi. Sumber informasi dapat berupa buku, majalah, harian umum, artikel, siaran radio, dan program televisi.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat berguna ketika individu mengalami stres karena tuntutan tugas yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental dari keluarga dan masyarakat merupakan sumber pertolongan yang bersifat praktis dan konkrit bagi individu atau keluarga yang bermasalah. Dukungan instrumental dapat berupa pemenuhan kebutuhan makan dan minum, pakaian, tempat tinggal, terhindarnya dari kelelahan. Melalui dukungan instrumental, individu dapat hidup lebih sejahtera. Dukungan instrumental keluarga dapat memenuhi kebutuhan individu dari aspek biologis, psikologis, sosial,

dan spiritual. Kebutuhan biologis seperti menyediakan makanan dan minuman, pakaian yang bersih, tempat istirahat yang nyaman dan aman serta perawatan kesehatan. Kebutuhan psikososial seperti rasa nyaman, kasih sayang dan perhatian dari anggota keluarga. Kebutuhan sosial seperti kebutuhan bersosialisasi dengan tetangga, teman sebaya, terlibat dalam kegiatan sosial, dsb. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

d. Dukungan emosional

Keluarga merupakan tempat yang aman dan damai bagi anggota keluarganya yang memiliki masalah. Keluarga, merupakan tempat yang memberi kemudahan bagi individu untuk mencurahkan segala perasaannya. Tempat yang dapat membantu individu dalam pemulihan serta penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan melalui keakraban sosial. Dukungan emosional didapatkan karena kehadiran dan memiliki manfaat emosional bagi individu. Dukungan emosional mengacukan kepada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian atau membantu individu dalam penerimaan.

e. Dukungan kelompok

Merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu dimana anggotanya dapat saling berbagi.

2.2.5 Defenisi Oprasional Dukungan Sosial

dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkat kesejahteraan hidup bagi individu bersangkutan Jhonshon (1994:472). Menurut Jhonson sendiri terdapat 6 butir dimensi dalam dukungan sosial yaitu

1. Memberikan semangat
2. Memberi bantuan
3. Memberi perhatian
4. Mendukung apa yg digagas
5. Menerima pendapat yang diberikan
6. Meningkatkan kesejahtraan hidup

2.3 Minat Kewirausahaan

2.3.1 Pengertian Minat Kewirausahaan

Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan Wulandari (2013: 02). Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Minat berwirausaha adalah sebuah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri Yanto (2009: 66).

Minat berwirausaha adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakan sendiri Mahesa (2012:130). Minat berwirausaha yaitu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan berkerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha .

2.3.2 Hambatan Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi minat kewirausahaan yaitu adalah sebagai berikut:

1. Perilaku sosial

Yaitu perilaku yang mengakibatkan tidak ingin memulai suatu bisnis dikarenakan kehidupan yang sudah mencukupi.

2. Pendidikan kewirausahaan

Kurangnya pengetahuan dalam kewirausahaan mengakibatkan suatu individu menjadi cenderung lebih tidak ingin memulai bisnisnya.

3. Akses pada pendanaan

Kurangnya modal dalam memulai usaha menjadi kendala yang mengakibatkan minimnya minat kewirausahaan.

4. Dukungan dan pendamping bisnis

Kurangnya dukungan dari individu sekitar membuat minat kewirausahaan menjadi berkurang.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal berikut kesimpulannya :

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya peluang dan kelemahan dalam suatu usaha. Faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar usaha yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor eksternal akan mempengaruhi struktur organisasi dan proses internal perusahaan. Adapun indikator-indikator dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha akan diuraikan sebagai berikut Sudiarta, N (2014:106).

1. Lingkungan Keluarga Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan seorang wirausahawan. Minat berwirausaha terbentuk ketika lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap munculnya minat berwirausaha dalam diri seseorang. Dalam wawancara peneliti pada salah satu pengusaha, lingkungan sangat berpengaruh karena dengan adanya suatu keinginan yang sifatnya yang apabila keinginannya tersebut dapat dicapai akan

memperoleh atau mendapat persetujuan dan dapat diterima oleh lingkungan. Misalnya, berwirausaha sendiri selain menyenangkan juga agar dikatakan oleh lingkungan sebagai orang yang mandiri. keberadaan kondisi atau faktor lingkungan sangat pula mempengaruhi, Faktor-faktor ini terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, lingkungan organisasi dan kelembagaan serta lingkungan individu.

b. Faktor internal

Faktor internal mempengaruhi terbentuknya sebuah kekuatan dan kelemahan dalam suatu usaha. Lingkungan internal merupakan cerminan kekuatan atau kelemahan dari suatu organisasi dan dapat mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelolah usaha. Adapun indikator-indikator dalam faktor internal yang mempengaruhi Minat berwirausaha akan diuraikan sebagai berikut Sudiarta, N (2014:106)

1. Adanya keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut. Misalnya: ingin berwirausaha, hal ini disebabkan karena orang tersebut memiliki pengalamannya bahwa wirausaha sendiri itu menyenangkan, akhirnya tindakannya adalah menentukan target pasarnya dan berusaha mendapatkan modal untuk berwirausaha.
2. Keuntungan atau Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Keuntungan juga dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri setelah dikurangi dengan berbagai macam biaya-biaya operasional.

2.3.4 Tujuan Kewirausahaan

Salah satu indikator kesejahteraan suatu negara dapat dilihat dari jumlah pengusahanya minimal dua persen dari keseluruhan penduduk, sebagaimana dilansir Kemenperin. Kementerian koperasi dan UMKM menyatakan bahwa di tahun 2017, jumlah pelaku wirausaha di Indonesia sudah mencapai 3,1 persen dari populasi.

Karena itulah pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Diantaranya melalui pengajaran materi kewirausahaan di Sekolah, Universitas, dan memberikan beasiswa kewirausahaan dari Kementerian Keuangan, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan dari kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
2. Membudidayakan semangat, kualitas,prilaku,dan sikap dalam kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat
3. Meningkatkan kempuan para pelaku kewirausahaan untuk mencapai kemajuan dan kesehjahtraan.

2.3.5 Definisi Oprasional Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yaitu keinginan, ketertarikan,untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan Faudi (2010 :100). Menurut Faudi ada dua dimensi dalam minat berwirausaha yaitu :

1. Keinginan
2. ketertarikan

2.4 Penelitian Terlebih Dahulu

Brikut adalah tabel dari penelitian serupa yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan metode kuantitatif dan metode deskriptif. Dari hasil nanti kita akan mengetahui seberapa sama penelitian yang dilakukan oleh peneliti skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di bawah ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/tahun penelitian	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Agustina permata sari 2016	Pengaruh kewirausahaan efikasi dari terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNI Syarif Hidayatullah Jakarta	Metode kuantitatif	Terdapat pengaruh yang positif signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa uni syarif hidayatullah jakarta sebesar 52% dengan nilai 0,002.
2	Hermayani, Deria 2019	PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA JAMBI. JURNAL PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA JAMBI.	Metode kuantitatif	Dilihat dari thitung, variabel dukungan sosial (X2) memiliki thitung sebesar 2.177. Kemudian untuk ttabel menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya yaitu $55 - 2 = 53$, sehingga $ttabel = 1,6741$. Jadi, diperoleh bahwa $thitung > ttabel$ yaitu $2.177 > 1,6741$.

No	Nama/tahun penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
3	Khoirun nisa 2019	Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan, Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Metode kuantitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa atribut personal, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES 2015 sebesar 55,6%. Secara parsial atribut personal berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 7,24%. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 24,01%. Hanya saja penelitian ini dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi.
4	Ahmat Tri Atmaja dan Murgunani 2016	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Metode deskriptif	Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa PKM – K tahun pendanaan 2015 yang berjumlah 67 mahasiswa dan teknik sampling yang digunakan menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 67 mahasiswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unnes (62%), sedangkan aktivitas wirausaha (36,12%).

No	Nama/tahun penelitian	Judul	Metode	Hasil penelitian
5	Bambang Budi Utomo, Mashudi, dan Nuraini Asriati (2014)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam keluarga dan di sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self- Efficacy siswa kelas XII	Metode kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam keluarga dan di sekolah terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK N 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi korelasional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X1 terhadap variabel Y dengan t hitung (3,512) > t tabel (1,984); variabel X2 terhadap variabel Y dengan t hitung (6,447) > t tabel (1,984). Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

2.5 Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual

2.5.1 Kerangka Berfikir

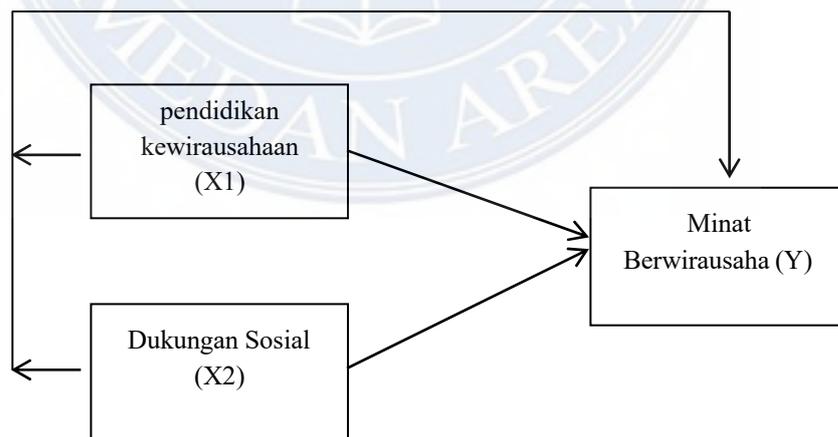
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perkaitan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan antar variabel dependen dan independen.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah. “Jika pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka minat berwirausaha akan muncul pada mahasiswa, dan “Jika pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial kurang dalam penerapan, maka minat berwirausaha tidak akan muncul pada mahasiswa”.

2.5.2 Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual dapat diketahui variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial nantinya akan mempengaruhi variabel terkait yaitu minat berwirausaha serta variabel terkait akan digabungkan sehingga nantinya akan diketahui apakah variabel bebas akan mempengaruhi variabel terkait secara simultan atau bersama-sama.

maka untuk mewujudkan pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1. 1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis peneliti menjadi hal yang penting dalam suatu penelitian, terutama penelitian bersifat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dari data yang terkumpul, berikut hipotesis dari penelitian ini.

H1: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Jurusan Manajemen stambuk 2018

H2 : Dukungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Jurusan Manajemen stambuk 2018

H3 : Pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area jurusan Manajemen stambuk 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada data “*numerical*” (angka) yang akan diolah menggunakan metode statistik Edi Kusnandi (2008:106).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Peneliti deskriptif menggunakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya Sukardi (2003:89). Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan dan memaparkan fenomena yang ada dengan menggunakan angka.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021 – 2022						
		Sep	Okt	Apr	Juni	Juli	Agt	Sept
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Pembuatan Proposal Skripsi							
3	Bimbingan Proposal Skripsi							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan dan analisis Data							
6	Seminar Hasil							
7	Sidang Meja Hijau							

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area yang berada di Jalan Setia Budi Tanjung Rejo kecamatan Medan Sunggal .

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan kerateristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:77). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen, Universitas Medan Area stambuk 2018 yang berjumlah 301 orang.

3.3.2 sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik mengambil sampel penelitian ini adalah non probalty, yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengabilan sampel dari semua anggota populasi. Penggunaan sampel penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumusan slovin sebagai berikut

$$\text{Rumus : } n = \frac{\bar{A}}{1. \bar{A} \bar{A} \bar{A}^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan (standar eror 10%)

maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = 301 / (1 + (301 \times 0,01))$$

$$n = 301 / (1 + 3,01)$$

$$n = 301 / 4,01$$

$$n = 75,0 \text{ dibulatkan menjadi } 75$$

berdasarkan hasil perhitungan dengan rumusan selovin maka jumlah sampel yang akan diambil dari 301 orang populasi adalah sebesar 75 orang responden.

3.4 Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Menurut	Indikator	Alat Ukuran	Sekala Data
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Peroses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada mahasiswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis (Lo Choi Tung,2011:101)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal peluang • Mengevaluasi peluang • Cara memulai peluang 	Kuisisioner	Likert
Dukunga Sosial	dukungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan 	Kuisisioner	Likret

Variabel	Menurut	Indikator	Alat Ukuran	Sekala Data
(X2)	merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan (Jhonshon, 1994:472)	semangat <ul style="list-style-type: none"> • Memberi bantuan • Memberi perhatian • Mendukung apa yg digagas • Menerima pendapat yang diberikan Meningkatkan kesejahtraan hidup		
Minat Berwirausaha (Y)	Keinginan dan ketertarikan seseorang untuk memulai usahanya sendiri tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi Faudi (2010 :100-105).	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan • Ketertarikan 	Kuisisioner	Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Pengamatan (Observation)

Pengamatan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

3.5.2 Kuisisioner (Angket)

Teknik kuisisioner dilakukan dengan membagikan kuisisioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut Sugiyono (2011:81) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
• Sangat Setuju/Tepat	5
• Setuju /Tepat	4
• Kurang Setuju /Tepat	3
• Tidak Setuju /Tepat	2
• Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

3.6 Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono (2011: 147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 148). Berikut adalah tahapan analisi data :

3.6.1 Analisi Statistik Dskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi nilai rata rata (*mean*), nilai minimum, nilai maximum standart deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014: 148). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan variabel yang digunakan maka persamaan regresi di dapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi nilai

b₂ = Koefisien regresi motivasi

e = Error

X₁ = Pendidikan Kewirausahaan

X₂ = Dukungan Sosial

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah Suharsimi Arikunto (2006: 160).

Dalam penelitian ini menggunakan satu instrumen penelitian yaitu angket.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang

dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif, bersifat positif dan bersifat negatif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Pemberian skor masing-masing

Skor	Kode	Alternatif Jawaban
1	STS	Sangat tidak setuju
2	TS	Tidak setuju
3	KS	Kurang setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat setuju

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel sebelum melakukan pengujian hipotesis yang dijadikan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode scatterplot P-plot.

3.9 Uji Hipotesi

3.9.1 Uji signifikan persial (uji t)

Menurut Ghozali (2011: 98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{A \bar{A}}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = observasi
 n = banyaknya observasi
 r = koefisien korelasi

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 : artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
 H_a : artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujiannya yang dilihat berdasarkan hasil *output* SPSS sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji signifikansi Simultan (uji f)

Menurut Ghozali (2011:98), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\bar{A}^2 / \bar{A}}{\bar{A}1A \quad \bar{A}^2A / AAA \quad \bar{A} \quad \bar{A} \quad 1A}$$

Keterangan:

F = Diperoleh dari tabel distribusi

k = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi ganda

n = Jumlah sampel

Pengambilan keputusan diambil dari *output* SPSS dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Kriteria pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Secara bersama-sama (simultan), variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Secara bersama-sama (simultan), variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan melihat *output* SPSS adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $F_{hitung} < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $F_{hitung} > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.3 Uji determinasi (uji R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 (0\%) < R^2 < 1 (100\%)$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan juga untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Sebaliknya, jika semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.

Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Pada penelitian dengan melihat nilai *R square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Priyatno, 2014:156). Nilai *R square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

$$R = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variable.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area, jurusan manajemen stambuk 2018, yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1.) Pendidikan kewirausahaan

Secara persial terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, prodi manajemen stambuk 2018. Pendidikan kewirausahaan mendapat nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan nilai thitung $7.118 > 1.993$ ttabel. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha secara positif (H_1 diterima).

Yang artinya bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sehingga dapat menumbuhkan lebih banyak mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis, prodi manajemen stambuk 2018 menjadi wirausaha yang baru. Dan penambahan jam pembelajaran dalam praktik kewirausahaan menjadi salah satu hal yang harus

dilakukan oleh fakultas ekonomi untuk menumbuhkan minat berwirausahaan terhadap mahasiswa.

2.) Dukungan sosial

Secara persial terdapat pengaruh negatif dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area jurusan manajemen stambuk 2018. Dukungan sosial mendapat nilai signifikan $0,280 > 0,05$, dan nilai thitung $1,088 < t_{tabel} 1,993$, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarnakan kurangnya dukungan, motivasi, semangat dari lingkungan sekitar.(H2ditolak).

Yang artinya dukungan sosial tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis, prodi manajemen stambuk 2018. Sehingga dukungan keluarga, teman, kerabat dekat tidak terlalu mempegaruhi mahasiswa untuk mengembangkan diri menjadi wirausaha yang baru. Hal ini dikarnakan dari hasil yang didapat pada penelitian ini ditolak secara persial.

3.) Untuk pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area jurusan manajemen stambuk 2018. Pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan mendapat nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ sedangkan nilai fhitung $30,52 > f_{tabel} 3,12$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan dan dukungan sosial berpengaruh terhadap minta berwirausaha pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area jurusan manajemen setambuk 2018.(H3diterima)

5.2 Saran

1. Pendidikan kewirausahaan

Diharapkan memberikan program pelatihan kewirausahaan secara langsung dan melakukan *study tour* keberbagai instansi kewirausahaan. Mendalami aspek pendidikan kewirausahaan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika memberikan teori kepada mahasiswa. Dan pengembangan teori pendidikan kewirausahaan yang terbaru juga butuh di sampaikan kepada mahasiswa.

2. Dukungan sosial

Memberikan dorongan, perhatian, dukungan secara langsung kepada mahasiswa yang terkait adalah cara agar dapat menumbuhkan kembali minat berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan secara langsung dapat berupa pemberian modal yang cukup kepada insan agar percaya diri untuk memulai suatu usaha yang ingin dimulai.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel penerapan Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga sebagai variabel dependen dalam pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikuto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Edi Kusnandi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana pres.
- Glanz, & Dkk. (2015). *Health behavior and health education : theory, research, and practice* . London: Bailliere Tindall
- Jhonshon.(1994). **Belajar Bersama dan Sendiri, Pembelajaran Kooperatif, Kompetitif, dan Individualistis**. edisi ke empat, prusahaan buku intraksi
- J, N. (2013). *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lo Choi Tung (2011). **Dampak Dari Pendidikan Kewirausahaan pada Niat Wirausaha Mahasiswa Teknik**.hongkong.perpustakaan kota.
- Mcleroy, G. &. (2001). *Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan: Teori, penelitian, dan praktek*. wineka media Jl. Palmerah XIII N29B, Vila Gunung Buring Malang 65138
- Priyanto. (2014). *Analisi Korelasi,Regresi,dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media .
- Sugiyono. (2013). *Teknik Penulisan Skripsi . Bandung* : PT.Alfabet
- Sudiarta, N. &. (2014). *Persaingan Daya Tarik Pariwisata Bali Suatu Kajian Konseptual Dan Empiris*.
- Sugiyono. (2011).Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&B*.alfaber Bandung.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.
- Santoso, S. R. (2007). *Pengantar Statistika. Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*

JURNAL

- Apollo , & Cahyadi A. (2012). **Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan**

Penyesuaian Diri. Madiun : Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik.Jurnal Widya Mandala Madiun.vol II

Chaplin. (2012). **kamus lengkap psikologi.(terjemahan Kartini Kartono). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Model gi dan Stad Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Deduktif dan Motivasi Berprestasi.**Jurnal psikologi.Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. UNS-FKIP Prog Studi Pendidikan Sains-S831208050-2017

Fuadi. (2010). **Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahunajaran 2008/2009**, jurnal PTM, Vol.9 No. 2 Hal. 92.

Ghozali. (2011). **PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT INSTRUMEN EVALUASI DAN TINDAK LANJUT HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 35 BENGKULU UTARA.**jurnal Aplikasi Analisis Vol 3 Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Huger & Whelen. (2003).**Hubungan Strategi Perniagaan dengan Perakaunan Pengurusan: Satu Kajian di Organisasi Perkhidmatan Malaysia.** Manajemen Strategis dan Kebijakan Bisnis.Jurnal Pengurusan 37(2013) 45

Kusnandi, E. (2008). **Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer.** Staf Badan Konsultasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Indonesia *Jurnal Gema Keadilan*, vol. 7, no. 1, pp. 20-33, Apr. 2020

Mahesa, & Raharja. (2012). **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA.(Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang).** Fakultas Ekonomika dan Bisnis., Diponegoro *Jurnal Manajemen*.vol 2, 2 november 2012

Subijanto. (2012). **ANALISIS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN.**jurnal Sekretariat Balitbang Kemdikbud, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan-Jakarta Pusat *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 18, Nomor 2, Juni 2012

Suhartini. (2011).**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRASWASTA (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)** *Jurnal Akmenika*,volume 7,Nomor 5 Yogyakarta

- Sukardi. (2003). **MODEL ANALISIS PENCAPAIAN KOMPETENSI KEJURUAN BERDASARKAN FASILITAS PRAKTIK PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN PENDEKATAN SISTEM DINAMIS: STUDI ANALISIS FASILITAS PRAKTIK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK.** Jurnal Penelitian Pendidikan | Vol. 13 No. 2 Oktober 2012
- Widhiarso, W. &. (2013). **Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan . Aplikasi Model Mimic Dalam Mengidentifikasi Bias Jender Dalam Pegukuran Minat Berwirausaha.** Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2, No. 1 Januari 2013.
- Wulandari. (2013). **Pendidikan Teknik Informatika FT UNY Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK . Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK, III(2).**jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013
- Yanto. (2009). **SEKTOR UMKM DI INDONESIA: Profil , Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan.** Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS. Volume 2, Nomor 1/ Januari 2009. ISSN 1979-1607. LPPEB FIS - UNG.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA

(STUDI KASUS JURUSAN MANAJEMEN STAMBUK 2018)

Bapak /Ibu, Saudara/I responden yang terhormat dalam rangka pengumpulan untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuisisioner yang diberikan dibawah ini.

I. DATA RESPONDEN

- 1). Nama :
- 2). Usia
 - 18 tahun-22 tahun
 - 23 tahun-27 tahun
 - 28 tahun-32 tahun
- 3). Jenis kelamin :
 - Pria
 - Wanita

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban dari setiap pertanyaan yang diterapkan.

KETERANGAN

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| STS | : Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |
| TS | : Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| KS | : Kurang Setuju | (diberi nilai 3) |
| S | : Setuju | (diberi nilai 4) |
| SS | : Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |

III. DAFTAR PERTANYAAN

1).Pendidikan Kewirausahaan

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
Mengenali Peluang						
1	Menciptakan sesuatu yang baru dengan mengidentifikasi peluang					
2	Menumbuhkan struktur kepemimpinan dalam organisasi kewirausahaan					
Mengevaluasi Peluang						
1	Mengembangkan usaha dengan mengevaluasi peluang yang ada					
2	Mengembangkan keterampilan dengan mengevaluasi peluang yang ada					
Cara Memulai Peluang						
1	Memulai usaha yang baru dengan mengidentifikasi peluang					
2	Memanfaatkan peluang bisnis yang baru					

2).Dukungan Sosial

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
Memberikan semangat						
1	Saya mendapatkan semangat dengan berkumpul bersama teman di area universitas					
Memberi bantuan						
2	Saya mendapat bantuan dari teman ketika saya sedang mengalami kesusahan					
Memberi perhatian						
3	Mendapatkan perhatian dari teman-teman					
Mendukung apa yang digagas						
4	Teman dapat menerima argumen yang saya berikan					
Menerima pendapat yang diberikan						
5	Saya dapat memahami maksud dari saran yang diberikan oleh teman di area universitas					
Meningkatkan kesejahteraan hidup						
6	Saya mendapat relasi lebih banyak ketika berada di area universitas					

3).Minat Berwirausaha

No	PERTANYAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	KS	S	SS
Keinginan						
1	Memulai mendirikan usaha yang pertumbuhannya tinggi					
2	Memulai bisnis					
3	Memulai membangun usaha dengan resiko yang kecil					
Ketertarikan						
1	Memulai bisnis yang akan memberikan gaya hidup yang baik					
2	Mendapatkan untung dari bisnis yang kecil					
3	Memulai bisnis dengan tingkat pertumbuhan yang cepat					



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA RESPONDEN YANG BERJUMLAH 75 ORANG

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	Total
1	4	4	5	5	5	4	27
2	5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	4	5	4	5	27
6	5	4	5	4	5	5	28
7	5	4	5	4	5	4	27
8	5	4	5	5	5	3	27
9	1	3	2	1	3	2	12
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	5	4	5	5	28
12	5	5	5	4	3	5	27
13	5	4	5	5	3	5	27
14	4	5	4	5	5	4	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	3	5	28
25	4	4	4	4	4	5	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	3	5	4	5	5	26
33	4	4	4	4	5	5	26
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24

36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	5	4	4	4	25
38	5	5	5	5	3	5	28
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	4	4	5	28
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	5	5	26
45	5	4	5	5	4	5	28
46	4	5	4	5	5	4	27
47	4	5	4	5	4	5	27
48	5	4	5	4	5	5	28
49	5	4	5	4	5	4	27
50	5	4	5	5	5	3	27
51	1	3	2	1	3	2	12
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	5	4	5	5	28
54	5	5	5	4	3	5	27
55	5	4	5	5	3	5	27
56	4	5	4	5	5	4	27
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	4	4	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	3	5	4	5	5	26
63	4	4	4	4	5	5	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	5	4	4	4	25
68	5	5	5	5	3	5	28
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	4	4	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	5	5	26
75	5	4	5	5	4	5	28

DUKUNGAN SOSIAL

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	Total
1	4	5	4	4	3	4	24
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	5	4	5	4	4	26
4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	4	5	27
6	5	4	4	5	4	5	27
7	4	5	4	5	5	4	27
8	5	5	5	3	3	5	26
9	2	3	1	2	3	2	13
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	3	5	4	26
12	4	3	4	5	4	5	25
13	3	3	4	3	3	3	19
14	4	4	5	4	4	5	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	4	4	4	3	24
17	3	3	4	5	4	4	23
18	4	5	5	5	5	5	29
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	5	5	2	5	4	25
21	2	5	5	5	5	5	27
22	4	5	5	5	5	5	29
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	5	5	5	3	3	24
25	4	3	4	5	4	5	25
26	3	4	4	4	4	4	23
27	5	5	5	5	3	2	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	2	3	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	5	5	4	26
33	3	5	4	4	4	4	24
34	5	5	4	5	5	5	29
35	4	3	4	4	4	4	23
36	4	5	4	3	4	3	23
37	4	4	4	4	3	4	23
38	4	5	3	4	5	3	24
39	5	5	4	5	5	4	28

40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	5	5	5	5	28
42	4	4	4	3	3	3	21
43	5	5	5	4	5	5	29
44	5	5	4	4	3	5	26
45	4	4	4	3	5	5	25
46	5	4	4	5	4	5	27
47	4	5	4	5	5	4	27
48	5	5	5	3	3	5	26
49	2	3	1	2	3	2	13
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	5	5	3	5	4	26
52	4	3	4	5	4	5	25
53	3	3	4	3	3	3	19
54	4	4	5	4	4	5	26
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	4	4	4	3	24
57	3	3	4	5	4	4	23
58	4	5	5	5	5	5	29
59	3	3	3	3	3	3	18
60	4	5	5	2	5	4	25
61	5	4	4	4	4	3	24
62	3	3	4	5	4	4	23
63	4	5	5	5	5	5	29
64	3	3	3	3	3	3	18
65	4	5	5	2	5	4	25
66	2	5	5	5	5	5	27
67	4	5	5	5	5	5	29
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	5	5	5	3	3	24
70	4	3	4	5	4	5	25
71	3	4	4	4	4	4	23
72	5	5	5	5	3	2	25
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	4	4	4	4	24
75	2	3	5	5	5	5	25

MINAT BERWIRSAUSAHA

No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	Total
1	5	4	4	5	5	4	27

2	5	4	4	4	5	4	26
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	3	5	5	26
5	4	5	5	4	4	5	27
6	4	4	5	5	5	4	27
7	4	5	4	5	4	5	27
8	5	5	3	5	4	3	25
9	2	2	1	2	2	3	12
10	5	4	4	4	4	4	25
11	5	5	4	4	3	4	25
12	4	4	5	4	3	5	25
13	5	5	5	5	3	5	28
14	4	4	4	5	4	4	25
15	4	4	4	4	3	4	23
16	4	4	3	3	4	4	22
17	5	4	5	4	4	5	27
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	1	5	5	4	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	4	5	29
26	3	4	2	4	4	4	21
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	5	25
32	4	4	3	4	3	4	22
33	4	5	4	4	4	4	25
34	5	5	5	5	3	5	28
35	3	3	3	4	4	3	20
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	3	5	5	5	28
39	5	5	4	5	4	4	27
40	5	5	4	5	4	5	28
41	5	4	4	5	4	4	26
42	4	4	4	4	4	4	24

43	5	5	4	5	5	5	29
44	5	4	3	5	4	4	25
45	4	4	5	4	5	5	27
46	4	5	4	3	5	5	26
47	4	5	5	4	4	5	27
48	4	4	5	5	5	4	27
49	4	5	4	5	4	5	27
50	5	5	3	5	4	3	25
51	2	2	1	2	2	3	12
52	5	4	4	4	4	4	25
53	5	5	4	4	3	4	25
54	4	4	5	4	3	5	25
55	5	5	5	5	3	5	28
56	4	4	4	5	4	4	25
57	4	4	4	4	3	4	23
58	4	4	3	3	4	4	22
59	5	4	5	4	4	5	27
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	3	5	28
62	3	3	3	4	4	3	20
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	3	5	5	5	28
66	5	5	4	5	4	4	27
67	5	5	4	5	4	5	28
68	5	4	4	5	4	4	26
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	4	5	5	5	29
71	5	4	3	5	4	4	25
72	4	4	5	4	5	5	27
73	4	5	4	3	5	5	26
74	4	5	5	4	4	5	27
75	4	4	5	5	5	4	27

LAMPIRAN 3

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

Pendidikan Kewirausahaan (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Setuju	30	40.0	40.0	42.7
	Sangat Setuju	43	57.3	57.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Setuju	34	45.3	45.3	50.7
	Sangat Setuju	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Setuju	24	32.0	32.0	34.7
	Sangat Setuju	49	65.3	65.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Setuju	33	44.0	44.0	46.7
	Sangat Setuju	40	53.3	53.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	12.0	12.0	12.0
	Setuju	26	34.7	34.7	46.7
	Sangat Setuju	40	53.3	53.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Kurang Setuju	2	2.7	2.7	5.3
	Setuju	26	34.7	34.7	40.0
	Sangat Setuju	45	60.0	60.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

DUKUNGAN SOSIAL (X2)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	8.0	8.0	8.0
	Kurang Setuju	13	17.3	17.3	25.3
	Setuju	40	53.3	53.3	78.7
	Sangat Setuju	16	21.3	21.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	17	22.7	22.7	22.7
	Setuju	24	32.0	32.0	54.7
	Sangat Setuju	34	45.3	45.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Kurang Setuju	4	5.3	5.3	8.0
	Setuju	41	54.7	54.7	62.7
	Sangat Setuju	28	37.3	37.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.7	6.7	6.7
	Kurang Setuju	12	16.0	16.0	22.7
	Setuju	24	32.0	32.0	54.7
	Sangat Setuju	34	45.3	45.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	17	22.7	22.7	22.7
	Setuju	32	42.7	42.7	65.3
	Sangat Setuju	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	5.3	5.3	5.3
	Kurang Setuju	13	17.3	17.3	22.7
	Setuju	29	38.7	38.7	61.3
	Sangat Setuju	29	38.7	38.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

MINAT BERWIRAUSAHA**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7

Kurang Setuju	3	4.0	4.0	6.7
Setuju	30	40.0	40.0	46.7
Sangat Setuju	40	53.3	53.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Kurang Setuju	2	2.7	2.7	5.3
	Setuju	31	41.3	41.3	46.7
	Sangat Setuju	40	53.3	53.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	1	1.3	1.3	5.3
	Kurang Setuju	11	14.7	14.7	20.0
	Setuju	31	41.3	41.3	61.3
	Sangat Setuju	29	38.7	38.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7
	Kurang Setuju	5	6.7	6.7	9.3
	Setuju	27	36.0	36.0	45.3
	Sangat Setuju	41	54.7	54.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

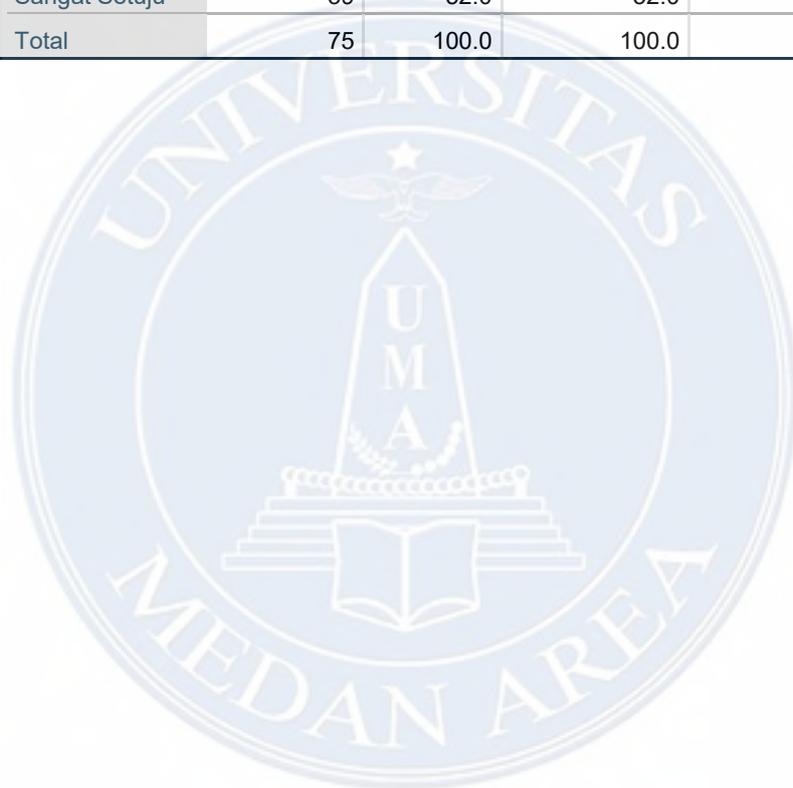
Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.7	2.7	2.7

Kurang Setuju	11	14.7	14.7	17.3
Setuju	35	46.7	46.7	64.0
Sangat Setuju	27	36.0	36.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	8.0	8.0	8.0
	Setuju	30	40.0	40.0	48.0
	Sangat Setuju	39	52.0	52.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



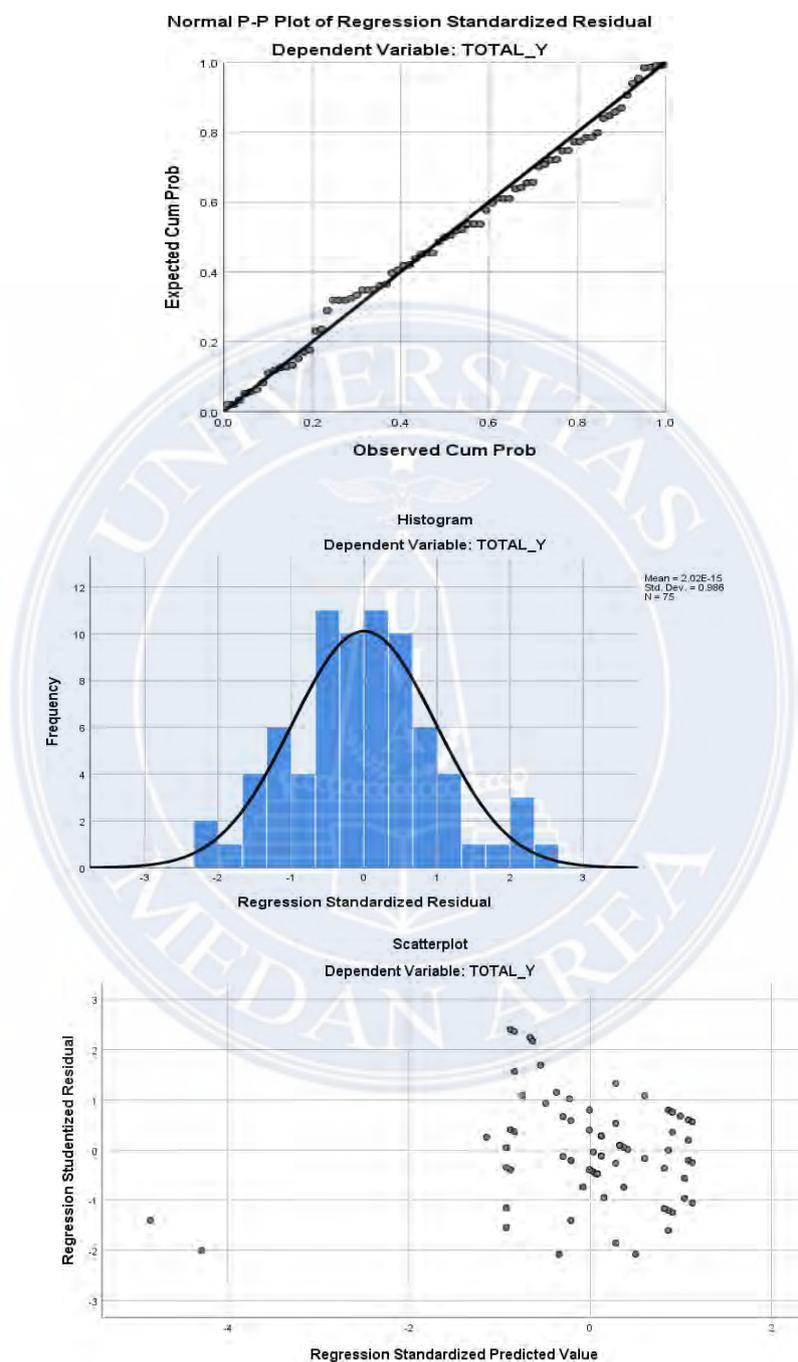
LAMPIRAN 4

Tabel validitas dan reabilitas

No	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,921	0,224	Valid
2	0,725	0,224	Valid
3	0,863	0,224	Valid
4	0,883	0,224	Valid
5	0,536	0,224	Valid
6	0,781	0,224	Valid
Reabilitas	0,876		Reliabet
1	0,553	0,224	Valid
2	0,646	0,224	Valid
3	0,772	0,224	Valid
4	0,691	0,224	Valid
5	0,674	0,224	Valid
6	0,734	0,224	Valid
reabilitas	0,745		Reliabet
1	0,801	0,224	Valid
2	0,828	0,224	Valid
3	0,765	0,224	Valid
4	0,745	0,224	Valid
5	0,642	0,224	Valid
6	0,752	0,224	Valid
reabilitas	0,841		Reabilit

LAMPIRAN 5

ASUMSI KLASIK



LAMPIRAN 6**UJI HIPOTESIS**

UJI t (Persial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.456	2.917		1.871	.065
	TOTAL_X1	.671	.094	.643	7.118	.000
	TOTAL_X2	.101	.093	.098	1.088	.280

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

UJI f (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.254	2	196.627	30.529	.000 ^b
	Residual	463.732	72	6.441		
	Total	856.987	74			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

KOEFSISIEN DETERMINASI R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.444	2.538

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

LAMPIRAN 7

TABEL t, TABEL f

TABEL t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/II/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

16 Februari 2022

Kepada Yth,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM Dan Administrasi Keuangan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NICO ARMANDA GINTING
N P M : 188320369
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Medan Area Fak. Manajemen Stambuk 2018**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Seltabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 496/UMA/B/01.7/III/2022
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

28 Maret 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Medan Area

di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area nomor 1640/FEB/01.1/II/2022 tertanggal 126 Februari 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nico Armanda Ginting
No. Pokok Mahasiswa : 188320369
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (Studi Kasus Jurusan Manajemen Stambuk 2018) " Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Pengembangan
 UNSDM dan Administrasi Keuangan,

 Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2022
Lamp. : -
Hal : **Surat Keterangan
Selesai Pengambilan Data**

28 Juli 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nico Armanda Ginting
N P M : 188320369
Program : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

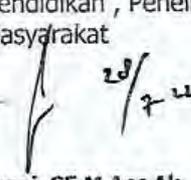
benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset / pengamoilan data di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area untuk penulisan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area (Studi Kasus Jurusan Manajemen Stambuk 2018)** "

Selama melaksanakan riset yang bersangkutan berkelakuan baik dan mengikuti peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Pendidikan , Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak